

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Rata-rata biaya medis langsung periode 2017-2018 penderita kanker payudara pada masing-masing rumah sakit dengan tingkat keparahan I terbesar pada RS kelas B RSUP Prof Dr Kandou Manado Rp. 11.391.934, sedangkan di RSUD kelas A Dr. Moewardi Surakarta Rp. Rp. 4.205.679 dan di RSUD Ulin Banjarmasin Rp. 2.300.921. Kemudian pada tingkat keparahan II terbesar pada RS kelas B di RSUP Prof Dr Kandou Manado Rp. 11.030.149. sedangkan pada RS kelas A di RSUD Dr. Moewardi Surakarta Rp. Rp. 4.760.451 dan di RSUD Ulin Banjarmasin Rp. 2.940.865. Pada tingkat keparahan III terbesar pada RS Kelas B di RSUP Prof Dr Kandou Manado Rp. 24.670.377. sedangkan di RSUD Ulin Banjarmasin Rp. 2.658.139, dan pada RS Kelas A RSUD Dr. RS Moewardi Surakarta Rp. Rp. 2.011.748. Komponen biaya pada tingkat keparahan I, II dan III proporsi biaya terbesar yang ada pada semua rumah sakit diperuntukan pada biaya obat dan bahan medis, kemoterapi dan akomodasi.
2. Perbandingan antara biaya klaim INA-CBGs yang lebih besar dibandingkan dengan biaya tarif rumah sakit yakni pada RS kelas A. Besarnya perbedaan atau Selisih tarif INA-CBG's dengan total biaya riil pasien rawat inap peserta JKN di RSUP Prof Dr Kandou Manado merupakan kelas B adalah sebesar Rp. -394.509.707 (52 episode perawatan), sedangkan pasien rawat inap peserta JKN di RSUD Ulin Banjarmasin adalah sebesar Rp. 662.143.091 (259 episode perawatan), pada pasien rawat inap peserta JKN di RSUD Dr. Moewardi Surakarta sebesar Rp. 80.151.104 untuk 72 pasien. Berdasarkan hasil literatur review bahwa faktor yang mempengaruhi total biaya riil yaitu Faktor tingkat keparahan, LOS (Lama tinggal) dan kelas perawatan.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan sampel yang lebih luas untuk kajian lebih mendalam tentang komponen biaya dalam program Jaminan Kesehatan Nasional sebagai upaya efisiensi.